

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan untuk mencerdaskan peserta didik disuatu Negara adalah melalui pendidikan. Mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi salah satu tujuan nasional yang wajib diperjuangkan oleh seluruh pihak. Dari tujuan nasional tersebut, terlihat bahwa Indonesia menaruh harapan besar kepada pendidikan karena pendidikan akan membantu keseluruhan aspek pada diri seseorang sehingga menjadi manusia yang unggul dan berkualitas.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang sistem Pendidikan Nasional,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Perwujudan nyata dari pelaksanaan pendidikan di Indonesia adalah kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah formal, informal, maupun nonformal. Kemajuan yang dicapai siswa dalam pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang merupakan cerminan ketercapaian tujuan pembelajaran berdasarkan penilaian dan evaluasi dari hasil belajar siswa. Jika siswa memiliki prestasi belajar yang baik, maka dapat dikatakan bahwa siswa telah memahami ilmu yang dipelajari sehingga diharapkan ilmu yang dimilikinya tersebut mampu mengasah potensi dirinya. Sebaliknya, apabila prestasi belajar yang diraih siswa buruk, potensi yang dimiliki kurang dapat berkembang karena hal ini berarti bahwa ilmu yang diperoleh dalam proses belajar mengajar belum dapat diserap siswa dengan baik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) telah menerapkan sistem penjurusan sejak awal siswa mendaftarkan diri. Prestasi belajar yang harus dicapai siswa di bangku SMK berfokus pada mata pelajaran yang sesuai

jurusannya. Mata pelajaran Akuntansi adalah salah satu mata pelajaran yang ditempuh siswa jurusan akuntansi di SMK, sehingga pencapaian prestasi belajar akuntansi yang baik perlu diraih oleh siswa. Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Akhir Nasional. Hal ini menyebabkan siswa perlu memahami lebih dalam tentang mata pelajaran akuntansi dan tuntutan prestasi belajar akuntansi di atas standar yang dibebankan pada siswa pun menjadi lebih besar.

Dalam pencapaian prestasi belajar mata pelajaran akuntansi sangat berbeda dengan mata pelajaran yang lain karena mata pelajaran akuntansi mempunyai karakteristik hitungan, dan mengedepankan ketelitian.

Berdasarkan karakteristik tersebut maka prestasi belajar siswa ditentukan oleh persepsi dan motivasi siswa. Dalam proses pembelajaran motivasi dari dalam diri sendiri juga turut menentukan hasil belajar, sebaik apapun sarana belajar, susunan kurikulum, kondisi sekolah namun ketika tidak didukung motivasi berprestasi dari dalam diri peserta didik itu sendiri maka hasil belajar tidak akan maksimal. Motivasi berprestasi dapat ditandai dengan seberapa besar intensitas kemampuan belajar siswa yang nantinya akan menentukan hasil belajar.

Motivasi berprestasi sangat penting bagi siswa karena siswa yang sudah termotivasi untuk belajar maka dia akan mempunyai kemauan yang tinggi, rajin, tekun, dalam melakukan kegiatan belajar sehingga mereka dapat menjadi siswa yang berprestasi.

Persepsi negatif tentang mata pelajaran akuntansi dan motivasi belajar yang rendah secara tidak langsung dapat menghambat proses pembelajaran, yang nantinya bisa berhubungan dengan prestasi belajar siswa, khususnya mata pelajaran akuntansi. Apabila persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi positif serta motivasi belajar yang semakin tinggi, maka diperkirakan prestasi belajar akuntansi siswa juga akan meningkat.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, penulis akan mengadakan penelitian untuk menganalisis seberapa besar kontribusi persepsi siswa terhadap mata pelajaran akuntansi dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini

mengambil subjek penelitian pada siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan metode kuantitatif. Menurut Sugiono (2008 : 14), metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas untuk dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan di atas dalam penelitian dengan judul “Prestasi Belajar Akuntansi ditinjau dari Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan Motivasi Belajar Siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian dapat mengidentifikasi masalah kurang optimalnya prestasi belajar akuntansi siswa adalah sebagai berikut:

- a. Metode pembelajaran yang biasanya diterapkan adalah metode ceramah dan tanya jawab belum dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi kurang.
- b. Siswa kurang antusias terhadap mata pelajaran akuntansi, mereka merasa pembelajaran mata pelajaran akuntansi kurang menarik.
- c. Persepsi negatif siswa yang menganggap akuntansi itu sulit dipahami oleh siswa yang belum lama mendapatkan mata pelajaran Akuntansi.
- d. Motivasi belajar siswa yang masih kurang sehingga jarang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini terarah dan untuk menghindari meluasnya permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada:

- 1) Hasil belajar siswa dibatasi pada hasil belajar mata pelajaran akuntansi pada hasil raport pada semester II siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2016/2017

- 2) Persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi dibatasi pada mata pelajaran akuntansi kelas XI jurusan akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2016/2017.
- 3) Motivasi belajar siswa dibatasi pada motivasi belajar siswa pada jurusan akuntansi.

D. Rumusan Masalah

- a. Adakah Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2016/2017?
- b. Adakah Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2016/2017?
- c. Adakah Pengaruh Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2016/2017.
- b. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2016/2017.
- c. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

a) Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan teori yang terkait dengan pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.

b) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan positif bagi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

b) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat dijadikan sebagai bekal untuk terjun ke masyarakat nantinya, serta penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang diperoleh penulis di bangku kuliah.